

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan semakin bertambahnya penduduk serta semakin meningkatnya dengan isu mengenai Permasalahan urban yang akhir-akhir ini berkembang di Kota Malang ialah padatnya bangunan yang mewadahi jumlah masyarakat di Kota Malang sehingga menyebabkan ketidakseimbangan iklim Kota Malang. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan beberapa metode baru dalam bidang arsitektur untuk merancang bangunan yang tanggap terhadap iklim dan lingkungan kota malang, salah satu contohnya ialah dengan pendekatan bioklimatik yang menekankan rancangan bangunan dengan memanfaatkan secara maksimal kondisi iklim kota malang.

Dalam aspek bioklimatik strategi yang dilakukan adalah melalui desain secara pasif. Pendekatan dilakukan untuk mengoptimalkan iklim yang ada pada tapak. Pendekatan tersebut yaitu orientasi bangunan, penentuan bukaan, arah hadap bukaan, penangkal radiasi matahari, pengaruh lansekap terhadap bangunan dan arakteristik atap. Untuk penyelesaian permasalahan urban yang ada dan dimulai pada perancangan rumah susun yang notabene merupakan hunian bersubsidi sehingga nantinya dapat menjadi contoh pada bangunan-bangunan lain sehingga tercipta keharmonisan dan diharapkan dapat mengurangi isu global yang mempengaruhi semakin buruknya lingkungan (*global warming*)

5.2 Saran

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi pihak-pihak dan pemerintah yang mencoba membangun rumah susun yang tanggap iklim melalui pendekatan desain pasif. Bagi pihak yang ingin mengaplikasikan konsep bioklimatik ini, ada beberapa saran yang diberikan. Untuk mendesain rumah susun hal yang paling diperhatikan adalah memahami karakteristik iklim, lingkungan, kondisi tapak maupun kebutuhan ruang yang akan dirancang.